

## TIM PPK ORMAWA HIMATA UMBY Produksi Massal Turunan Serai Wangi

YOGYA (KR) - Tim PPK Ormawa Himpunan Mahasiswa Prodi Akuntansi (Himata) UMBY kembali melakukan produksi dari turunan serai wangi. Tim Himata bersama KWT Tilaman Asri melakukan produksi massal produk turunan serai wangi seperti balsem, karbol, pewangi kendaraan dan lilin aromaterapi di Padukuhan Tilaman, Wukirsari, Bantul.

"Saat ini produk turunan serai wangi memiliki banyak peminat sehingga harus memproduksi secara massal. Produk turunan serai wangi ternyata mekik banyak peminat. Hal ini karena produk yang dihasilkan beraromaterapi yang dapat menenangkan," kata Ketua PPK Ormawa Himata UMBY, Abdul Hakim di Yogyakarta, Rabu (9/10).

Abdul Hakim mengungkapkan, produk turunan serai wangi sudah dipasarkan secara online maupun konvensional. Guna mem-



Para peserta antusias saat memproduksi turunan serai wangi didampingi tim PPK Ormawa Himata UMBY.

nuhi permintaan yang tinggi, saat produksi massal menghasilkan 35 botol ukuran 1 liter, 45 buah balsem, 40 pewangi kendaraan, dan 45 lilin aromaterapi.

Dosen pendamping lapangan, Ika Wulandari MM CAP CTT berharap produk turunan serai wangi dapat menjadi produk unggulan dan menjadi oleh-oleh khas bagi wisatawan yang berkunjung ke Wukirsari.

"Adanya tim PPK Ormawa Himata UMBY yang melakukan pemberdayaan bagi masyarakat semoga menghasilkan masyarakat benar-benar berdaya. Seperti menjadikan hasil olahan produk turunan serai wangi menjadi produk unggulan dan oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung ke Wukirsari, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka," paparnya. (Ria)-f

## Ekonomi Hijau Tingkatkan Pariwisata Berkelanjutan

BANTUL (KR) - Penerapan konsep ekonomi hijau dalam pengembangan pariwisata di Destinasi Super Prioritas (DSP), mampu meningkatkan pertumbuhan pariwisata yang berkelanjutan.

Pembangunan pariwisata berbasis ekonomi hijau ini melibatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif, dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan energi terbarukan.

Ketua Tim Penelitian Penerapan Model Transformasi Pariwisata Guna Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Hijau Guna Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di DSP Prof Eko Priyo Purnomo PhD mengemukakan hal tersebut, Selasa (8/10). Penelitian dengan anggota tim Dian Wahyu Trisnawati PhD dan Dr Dian Suluh Kusuma. Penelitian Dosen UMY dilakukan dengan Hibah Penelitian Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Ma-

sarakat (DRTPM) Kemdikbudristek.

Eko menyebutkan, penelitian berfokus pada peran tata kelola pariwisata dalam mencapai pengelolaan pariwisata berkelanjutan menuju ekonomi hijau di destinasi prioritas tinggi. Studi ini menyoroti pentingnya mentransformasi pariwisata melalui aspek lingkungan dan menerapkan strategi pembangunan hijau.

"Kami melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mencapai tata kelola pariwisata yang berkelanjutan sebagai area yang proporsional bagi suatu wilayah atau negara. Pembangunan pariwisata berbasis ekonomi hijau ini melibatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung

pariwisata dan pengembangan ekonomi kreatif, dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan energi terbarukan. Selain itu juga membutuhkan kolaborasi antar-pemangku kepentingan yang memiliki integritas tinggi agar dapat membantu mengatasi tantangan yang ada," jelas Eko dalam kegiatan Diseminasi Hasil Penelitian DRTPM 2024 yang diselenggarakan LRI UMY di Gedung Darsron Hamid Research and Innovation Center.

Pembahas penelitian Direktur Utama Badan Pelaksana Otorita Borobudur (BPOB), Agustin Peranginangin ST menyebut, ekonomi hijau adalah tanggung jawab seluruh manusia dan wajib menjaga pelestariannya. "Sangat bersyukur hari ini bisa datang ke UMY untuk diskusi riset UMY dan dalam pelaksanaannya kami diinjeksi ilmu-ilmu baru. Pariwisata sebagai bagian dari green economy itu tidak bisa kita hindari kare-

na bentuk tanggung jawab, rasa syukur sebagai kemanusiaan, dan menjaga lingkungan yang diwariskan kepada kita oleh leluhur," ungkapnya.

Hasil dari penelitian ini menurut Agustin juga dapat menjadi rekomendasi untuk menjalankan uji coba agar mengetahui dimana letak kekurangan tata kelola pariwisata di Indonesia saat ini. Khusus transformasi pariwisata dampaknya dapat mendukung green economy.

"Ada beberapa temuan penelitian yang kita lihat tadi bisa menjadi rekomendasi, baik rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut maupun rekomendasi kebijakan. Agar rekomendasi dari penelitian ini bisa dijalankan, maka harus kita uji coba. Supaya kita bisa mengetahui ada perbaikan di mana, penguatan di mana. Kalau tidak dijalankan, kita tidak tahu di mana letak kelemahannya," tutur Agustin. (Fsy)-f

## Cabai Rawit Picu Deflasi DIY Capai 0,10 Persen

YOGYA (KR) - Pada September 2024, terjadi deflasi month to month (mtm) DIY sebesar 0,10 persen, inflasi year on year (yoy) sebesar 1,85 persen dan inflasi year to date (ytd) sebesar 0,48 persen. Penyumbang utama deflasi September 2024 secara mtm adalah kelompok Makanan, Minuman dan tembakau dengan andil 0,10 persen, sedangkan komoditas penyumbang utama inflasi antara lain cabai rawit, dan cabai merah.

"Penyumbang utama inflasi September 2024 secara yoy adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil 0,77 persen serta komoditas penyumbang utama inflasi adalah beras dam kopi bubuk. Sementara itu, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 0,48 persen serta komoditas penyumbang utama inflasi ytd emas perhiasan," papar Kepala BPS DIY Herun Fajarwati, Rabu (9/10).

Herun mengatakan perkembangan harga berbagai komoditas di DIY pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS DIY di 2

kabupaten/kota, pada September 2024 terjadi inflasi tahunan 1,85 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,84 pada September 2023 menjadi 105,76 pada September 2024.

"Pada September 2024, kedua kota IHK di DIY mengalami inflasi y-on-y, di Kabupaten Gunungkidul tercatat inflasi yoy sebesar 1,83 persen dengan IHK 104,96, dan di Kota Yogyakarta tercatat inflasi yoy sebesar 1,86 persen dengan IHK sebesar 106,74," tandasnya.

Lebih lanjut Herun menyampaikan inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau 2,79 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 1,98 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,49 persen. Kemudian kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 1,66 persen; kelompok kesehatan 2,56 persen; kelompok transportasi 0,32 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 2,31 persen. (Ira)-f

## MEWUJUDKAN KAMPUS HIJAU BERKELANJUTAN UPN Veteran Yogyakarta Gandeng UI GreenMetric

YOGYA (KR) - Universitas Pembangunan Nasional (UPN) 'Veteran' Yogyakarta berkomitmen untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkelanjutan dalam bidang pendidikan dan penghijauan kampus (green campus). Salah satu langkah yang diambil adalah bekerja sama dengan UI GreenMetric, sebagai pemeringkatan universitas di dunia yang berbasis komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan (sustainability).

Sinergi tersebut diwujudkan dengan menggelar Seminar Nasional UI GreenMetric The 4th National Sustainability Leaders Meeting Empowering University Leaders Through Sustainable Green Campus



KR-Atiek Widyastuti Hadi

Rektor UPNVY dalam Seminar Nasional UI GreenMetric The 4th National Sustainability Leaders Meeting.

di Gedung Laboratorium Terpadu UPN Veteran Yogyakarta, Rabu (9/10).

Rektor UPN Veteran Yogyakarta, Prof Mohamad Irhas Effendi mengatakan, UPN Veteran Yogyakarta berkomitmen penuh untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkelanjutan dalam bidang pendidikan dan penghijauan kampus.

Terbukti, Kampus Bela Negara, telah mengikuti pemeringkatan UI GreenMetric sejak sembilan tahun yang lalu, tepatnya pada 2016.

"Setiap tahunnya UPN Veteran Yogyakarta berupaya melakukan pembenahan dari banyak sektor. Upaya tersebut selain untuk meningkatkan pemeringkatan,

lebih lanjut juga sebagai upaya pembenahan menuju kampus yang berkelanjutan," ujar Rektor UPN Veteran Yogyakarta saat memberikan sambutan.

Komitmen tersebut juga disampaikan dalam Peraturan Rektor UPN Veteran Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Pengembangan UPN Veteran Yogyakarta sebagai Kampus Hijau Lestari. Ketentuan tersebut mengatur tentang upaya revolusi karakter sivitas akademika melalui penataan lingkungan universitas yang memperhatikan kenyamanan, keamanan, kesehatan dan keselamatan di setiap kegiatan serta proses Tridharma Perguruan Tinggi. (Awh)-f

## PANGGUNG

MOON GA YOUNG  
Diincar Bintang Drakor Bareng Lee Jong Suk



KR-Istimewa

Moon Ga Young

MOON Ga Young saat ini sedang diincar untuk membintangi drama bareng Lee Jong Suk. Keduanya sedang dibicarakan untuk tampil di serial berjudul Seochodong.

Kabar ini telah dibenarkan oleh perwakilan agensi Moon Ga Young, Peak J Entertainment. Sama halnya dengan Lee Jong Suk, sang aktris saat ini juga masih mempelajari naskahnya dan belum memberi keputusan. "Dia sedang mempertimbangkan tawaran tersebut secara positif," kata perwakilan agensi.

Lee Jong Suk membuka kemungkinan reuni kembali dengan sutradara Park Seung Woo untuk proyek berikutnya. Aktor tersebut telah ditawarkan peran dalam drama Seochodong sebagai pemeran utama pria.

Dia diincar memerankan tokoh Ahn Joo Hyung, seorang pengacara terampil selama 9 tahun. Ahn Joo Hyung dikenal karena karakternya yang lugas. Seochodong berpusat pada kisah para pengacara di sebuah firma hukum.

Jika terpilih, Moon Ga Young akan berperan sebagai pengacara tahun kedua Kang Hee Ji, yang dikenal percaya diri dan jujur dengan keinginan untuk mengubah hidup orang-orang. Lee Jong Suk juga sedang dalam pembicaraan untuk memerankan pengacara kawakan Ahn Joo Hyung.

Serial ini akan disutradarai oleh Park Seung Woo, yang menyutradarai drama hit Lee Jong Suk W. Seochodong dijadwalkan tayang perdana pada tahun 2025. (Awh)-f

## LESTI TANDAI JEJAK LANGKAH 1 DEKADE

## Jumat, Konser Eksklusif Sang Kejora di Indosiar

SETELAH 1 dekade berkarya, Diva Dangdut Lesti Kejora menggelar konser tunggal berbayar Sang Kejora : Lesti Jejak Langkah 1 Dekade. Dalam konser yang diselenggarakan Trinity Entertainment ini, Lesti ditemani keluarga kecilnya yakni Rizky Billar & Abang L, serta penyanyi-penyanyi ternama tanah air.

Yakni Pasha Ungu, Nassar, dan Judika. Suara Lesti yang stabil powerful membawakan 23 lagu nonstop tanpa host di saat hamil.

Kemeriahan konser berbayar Sabtu (5/10) di Tennis Indoor Senayan, sukses dipadati ribuan penonton, terbukti dari 4.700 tiket yang ludes terjual. Dan kemeriahan konser perdana sang

diva dangdut ini menurut Direktur SCM Harsiwi Ahmad secara eksklusif akan dapat dinikmati pemirsa di seluruh Indonesia yang tidak dapat mendapat kesempatan menonton langsung.

"Indosiar dan Vidio akan menayangkan konser sang diva dangdut secara eksklusif di layar kaca, Jumat (11/10) pukul 20.00," jelas Harsiwi, Rabu (9/10).

Penyanyi berdarah Sunda kelahiran 1999 ini, dipasangkan membawakan lagu-lagu hits miliknya seperti Lentera dan Kulepas Dengan Ikhlas. Kolaborasi yang apik dan romantis diperlihatkan Lesti dan Rizky Billar di panggung Sang Kejora: Lesti Jejak Langkah 1 Dekade. Harmonisasi

yang indah juga ditampilkan lewat duetnya bersama Pasha Ungu, Nassar, dan Judika.

Menurut Harsiwi, suara Lesti yang stabil powerful membawakan 23 lagu nonstop tanpa host di saat hamil didukung aransemen dan iringan musik nan megah pimpinan Oni n Friends. Sebagai keluarga besar Indosiar, ungkap Harsiwi, sangat bangga dengan pencapaian yang telah diraih Lesti. Sejak awal perjalanan Lesti berkarir, setelah meraih gelar Juara DAcademy Pertama, hingga kini Lesti sukses mengukir prestasi gemilang di industri dangdut Indonesia selama 1 dekade.

"Kami tentu berharap



KR-Fadmi Susiwi

Lesti saat dalam sebuah tampilan di televisi bersama Rizky Billar dan Abang L.

Lesti bisa terus berkontribusi memberikan warna baru untuk industri

dangdut dan industri hiburan di tanah air," harapnya. (Fsy)-f

## PAMERAN SENI 'UNDER THE SUN'

## Bersyukur di Bawah Matahari



KR-Istimewa

Pembukaan pameran seni 'Under the Sun' di ArtSpace Artotel Yogyakarta.

dalam pembukaan pameran, Jumat (4/10). Pameran akan berlangsung hingga 5 Januari 2025.

Terdapat 19 buah karya lukisan yang akan dipajang di pameran seni 'Under the Sun' ini. "Pernahkah tanam-

an merasa jenuh dengan siklus hidupnya? Mungkin pernah apalagi ia tak bisa mengeluh dengan kata-kata. Bayangkan betapa melelahkannya. Tapi begitulah kehidupan," tandasnya.

Wisnu mengajak berkaca pada tanaman. "Ia adalah tentang kelahiran, kelelahan, kemarahan, antusiasme, kegembiraan, dan rasa berserah yang terus berputar dalam siklus hidup yang tanpa banyak cakap. Memang kita tak akan pernah mampu sesunyi tanaman, tapi tetaplah bertahan dengan sebaik-baik cara," ungkapnya.

Karya yang dipamerkan Wisnu kali ini memiliki nu-

ansa yang unik di mana karya seninya tidak hanya menggunakan media kanvas namun juga kayu yang dibentuk dan dilukis dengan warna-warna vibrant. Sebagai hotel yang menggesund seni, kami terus berupaya menjadi wadah bagi seniman-seniman lokal berekspresi, bercerita serta memotivasi masyarakat," GM Artotel Yogyakarta Andre Harso Binawan.

Dengan pameran seni 'Under the Sun' ini, Andre berharap dapat memberikan inspirasi dan memberikan kesan tak terlupakan bagi para pengunjung saat berada di Artotel Yogyakarta. (Vin)-f